

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah perkembangan perekonomian dunia yang semakin cepat, suatu negara dituntut untuk mampu menghadapi permasalahan perkembangan perekonomian negara. Sektor perekonomian adalah salah satu sektor penting yang mendukung kelangsungan hidup bangsa. Paska krisis ekonomi tahun 1989, pemantapan sektor perekonomian Indonesia perlu dilakukan. Namun kondisi Indonesia saat ini telah membuka peluang bagi dunia usaha untuk semakin berkembang.

Sekarang telah banyak perusahaan yang telah berdiri di Indonesia. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan dalam perspektif manajemen keuangan pada dasarnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimal apabila harga saham perusahaan tersebut meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai

perusahaan melalui kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham (*Brigham dan Houston, 2006*).

Fenomena yang terjadi di BEI menunjukkan bahwa nilai perusahaan seringkali mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Misalnya, dividen yang dibagikan setiap satu tahun sekali, kegiatan investasi dan pendanaan juga tidak setiap saat dilakukan, namun nilai perusahaan yang digambarkan dengan harga saham berubah setiap saat. Nilai perusahaan bisa berubah disebabkan oleh informasi lain seperti situasi perekonomian dunia ketika aliran dana asing yang terus membanjiri pasar *financial* menjadi bahan bakar utama penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Dalam peningkatan nilai perusahaan ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dengan baik yaitu struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas dan kepemilikan institusional.

Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan pertumbuhan perusahaan. Bila perusahaan mengutamakan modal sendiri akan mengurangi biaya ketergantungan terhadap pihak luar dan mengurangi resiko keuangan. Namun perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan melakukan pengembangan usaha, sehingga membutuhkan

modal pinjaman (Yulianti, 2011). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saputri Dewi (2014) menunjukkan bahwa adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi dalam penelitian Amalian (2015) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham disamping *capital gain* (Hanafi, 2014 : 361). Apabila rasio pembayaran dividen mengalami peningkatan maka itu merupakan sinyal bagi pemegang investor bahwa perusahaan sedang memperoleh laba yang lebih besar. Kenaikan rasio pembayaran dividen dapat berpengaruh terhadap kenaikan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan. Dari penelitian Norfita (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian Dinata dan Yadnya (2010) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian Sumanti dan Mangatar (2013) yang menyatakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001 : 122). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba dalam jangka panjang meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat, dan akan tercermin pada harga sahamnya. Dalam penelitian Nofrita (2013) mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian dari Sumanti dan Mangantar (2015) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Dinata dan Yadnya (2013) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain (kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain). Penelitian yang dilakukan oleh Sukirni (2012), Nuraina (2012) dalam penelitiannya, struktur kepemilikan institusional dapat mengurangi masalah keagenan sebab timbulnya konsentrasi kepemilikan yang tinggi akan mendorong pemegang saham pada posisi yang kuat untuk mengendalikan manajemen secara efektif. Dengan demikian, maka diharapkan manajer akan terdorong untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Ketidakkonsistenan terjadi pada penelitian Hariyanto dan Lestari (2016), dalam penelitiannya dijelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dari faktor-faktor diatas peneliti menggunakan faktor struktur modal, kebijakan dividen profitabilitas dana kepemilikan institusional yang

mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian terlebih dahulu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensidari penelitian Nia Rositawati (2013) yang berjudul “pengaruh Strukur modal, kebijakan dividen profitabilitas terhadap nilai perusahaan.”. Peneliti menambahkan variabel dindependen yaitu kepemilikan institusional, maka judul yang ditarik oleh peneliti yaitu **“Pengaruh Strukur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas makan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris bidang manajemen keuangan khususnya mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaan.